



SEJENAK DI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

Bukan Sekadar Membaca dan Menulis

TAK lama lagi, Kelurahan Tegalpanggung Kota Yogyakarta akan berjudul 'Kampung Literasi'. Ya, kelurahan yang terletak di tengah Kota Yogyakarta ini memang dipilih oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebagai Kampung Literasi.

Seperti diketahui, Kota Yogyakarta telah dipilih oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai kota penyelenggara Gerakan Indonesia Membaca. Kota Yogyakarta akan menjadi salah satu model Kota Literasi di Indonesia. Pencanangannya akan dilakukan pada awal Mei 2017.

Memang, belum ada persiapan khusus untuk menyambut peresmian Tegalpanggung sebagai Kampung Literasi. Sejauh ini kegiatan yang dilakukan warga Tegalpanggung baru sebatas rapat koordinasi dengan seluruh pengurus RT hingga RW dan pembentukan panitia Kampung Literasi yang dilakukan di Kantor Kelurahan Tegalpanggung.

"Kami baru mulai sosialisasi ke warga, apa itu Kampung Literasi dan seperti apa program-program yang akan dijalankan. Warga juga boleh memberi usulan program," terang Suko Warsono, Lurah Tegalpanggung, Senin (17/4).

Mengapa Kelurahan Tegalpanggung terpilih sebagai Kampung Literasi? Semua karena keaktifan warga Tegalpanggung dalam 'menghidupkan' kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM). Keberadaan TBM ternyata mampu meningkatkan minat baca warga Tegalpanggung.

Keberadaan TBM di Kelurahan Tegalpanggung sudah dirintis sejak 2009. TBM tersebut berada di RW 04 dan 'menumpang' di salah satu rumah warga. Berkat peran aktif warga, belum lama ini, TBM di Tegalpanggung ini berhasil meraih peringkat II Tingkat DIY.

"Minat baca warga Tegalpanggung memang cukup tinggi. Setiap sore, anak-anak memanfaatkan TBM sebagai tempat bermain dan belajar. Kalau mereka mau pinjam buku, jam berapa pun akan dilayani," jelasnya.

Yani, warga Tegalpanggung yang tinggal di RW 03, bersyukur dan mendukung bila Tegalpanggung dinobatkan sebagai Kampung Literasi. Predikat ini akan memberikan dampak positif bagi warga Tegalpanggung, misalnya akan ada banyak program yang bisa dimanfaatkan warga, khususnya anak-anak, untuk meningkatkan kesadaran minat baca. Mereka tidak perlu lagi datang ke perpustakaan bila sekadar membaca atau meminjam buku.

"Anak saya sering pinjam buku di TBM RW 04. Kadang dia juga ikut mewamoi di sana," ungkap ibu dari Gista ini.

Fluktuatif

Warini, Ketua Kampung Literasi Tegalpanggung, mengakui minat baca anak-anak di wilayahnya cukup tinggi. Koleksi buku di TBM RW 04 yang dikelolanya cukup lengkap dan banyak, mulai dari buku anak-anak, fiksi, psikologi hingga biografi tokoh-tokoh dunia.

Jika berkunjung ke TBM, anak-anak tidak hanya membaca atau meminjam buku. Mereka juga bisa bermain puzzle, mewamoi gambar, bermain permainan tradisional dan lain sebagainya, yang disediakan oleh pengelola TBM dengan cuma-cuma alias gratis.

"Presentase peminjaman buku di TBM memang fluktuatif. Pernah dalam sebulan sampai 400 buku yang dipinjam, tapi pernah juga hanya 15 buku. Ramiannya ya waktu anak-anak libur sekolah dan yang datang ke TBM bukan hanya warga RW 04 saja. Ada yang berasal dari kelurahan lain, dan itu tetap saya layani," paparnya.

Menurut Rini, sapaan akrab perempuan berhijab ini, tujuan pendirian Kampung Literasi sebenarnya bukan sekadar mengajak anak-anak untuk bisa menulis dan membaca. Ada banyak aspek literasi yang digarap, seperti gerakan berhitung, sains, Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), keuangan, budaya dan kewarganegaraan.

Rencananya, ada sekitar 30 program yang akan dilaksanakan di Kampung Literasi Tegalpanggung. Program tersebut ada yang bersifat insidental, setiap bulan hingga tahunan atau acara besar. Program tersebut di antaranya adalah membuat sudut baca yang diletakkan di lingkungan PAUD, TBM, Pos Ronda dan Balai RW, lalu melakukan sosialisasi kesehatan reproduksi kepada orangtua hingga remaja.

"Target saya setiap satu tahun minimal kami bisa mencetak satu buku hasil kreasi literasi anak-anak," katanya. ■ Dip



MP-DANU IRRAWAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tegalpanggung			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005